

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN SITASI DAN DAFTAR PUSTAKA PADA LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Febbi Imelliya

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
febbimelliya@gmail.com

Aisyah Az Zahra

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Najwa Dinar Nur Dzakiyah

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riska Yulianti

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Imron Fauzi

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Abstract

The writing of academic papers must adhere to proper citation practices and the correct formatting of the reference list. This is important to acknowledge the work of others and avoid plagiarism. However, many students still make errors in citing sources and compiling reference lists. This study aims to analyze common errors in reference list formatting and assess the degree to which the formatting complies with current citation guidelines. The method used is a Systematic Literature Review (SLR). Data were obtained from various sources, such as books, journals, and previous studies published within the last 10 years, and then analyzed. The results of the study indicate that common errors include improper formatting, incomplete source information, and inconsistent citation styles. This study is expected to enhance understanding of citation and reference list writing, thereby contributing to improved quality in academic works, particularly Classroom Action Research reports.

Keywords: Bibliography, Citation, Scientific Work, Classroom Action Research.

Abstrak

Penulisan karya ilmiah harus memperhatikan penggunaan sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara benar. Hal ini penting untuk menghargai karya orang lain serta menghindari plagiarisme. Namun, masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam penulisan sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan daftar pustaka yang sering terjadi serta melihat tingkat kesesuaian penulisan dengan aturan sitasi yang berlaku. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya dengan rentang tahun publikasi 10 tahun terakhir, kemudian

dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang sering muncul antara lain penulisan format yang tidak sesuai, data sumber yang tidak lengkap, serta penggunaan gaya sitasi yang tidak konsisten. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman penulisan sitasi dan daftar pustaka sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas karya ilmiah, khususnya laporan Penelitian Tindakan Kelas.

Kata Kunci : Daftar Pustaka, Sitasi, Karya Ilmiah, Penelitian Tindakan Kelas.

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan sarana penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah serta membangun integritas akademik mahasiswa (Sartika Sartika et al., 2025). Dalam penulisannya, terdapat aspek penting yang harus diperhatikan, yaitu sitasi dan daftar pustaka. Sitasi berfungsi sebagai bentuk penghargaan terhadap sumber rujukan, sedangkan daftar pustaka membantu pembaca menelusuri sumber informasi serta meningkatkan kredibilitas penulis (Rusli et al., 2023). Sedangkan daftar pustaka berfungsi untuk membantu para pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai sumber kutipan (Arisetywan et al., 2022). Melalui daftar pustaka pembaca dapat menelusuri informasi dari sumber kutipan dan mendapatkan rincian secara lengkap. Selain itu, penulisan daftar pustaka juga berperan dalam meningkatkan kredibilitas penulis. Ketika seorang penulis dapat menunjukkan bahwa ia telah menyelidiki topik secara menyeluruh dan merujuk pada sumber-sumber yang berkompeten, pembaca akan lebih percaya pada informasi yang disajikan. Kredibilitas ini sangat penting, terutama dalam konteks karya ilmiah.

Kutipan atau sitasi adalah ukuran dampak penelitian yang sudah banyak digunakan. kutipan dapat berarti pengakuan atau validasi penelitian seorang penulis oleh orang lain. Peningkatan sitasi sebaiknya dilakukan secara terencana, terukur dan memberikan dampak sesuai dengan yang diharapkan penulis. Dampak dari publikasi bisa dilihat dengan berapa banyak publikasi tersebut dikutip oleh penulis lain. Hal inilah yang menjadi tujuan utama penulis dalam mendesiminasikan karyanya bagi kemajuan peradaban (Purnobasuki et al., 2022). Penggunaan sitasi dalam karya tulis ilmiah harus tepat dan hal ini penting untuk dilakukan sebagai pengakuan terhadap karya orang lain dan menghindari plagiarisme. Sitasi ini tidak hanya menunjukkan sumber informasi, tetapi juga membantu para pembaca untuk melacak literatur yang digunakan sebagai pendukung argumen penelitian (Listiani et al., 2025). Penulisan sitasi yang tepat dalam karya tulis ilmiah perlu disertai dengan penyusunan daftar pustaka yang benar dan terstruktur.

Definisi daftar pustaka menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya yang ditempatkan pada bagian akhir suatu karangan atau buku dan disusun berdasarkan abjad. Daftar pustaka sendiri didefinisikan sebagai catatan sejumlah nama

atau hal yang disusun berderet dari atas ke bawah yang berfungsi untuk menunjukkan sebuah kualitas dari suatu makalah dan untuk menunjukkan sumber-sumber yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam makalah yang dimaksud. Daftar pustaka lebih utama menjadi sarana penghubung bagi para pembaca dengan menggunakan pengertian yang lebih ilmiah untuk mencegah pengulangan penulisan data pustaka (Indriati, 2023). Adapun manfaatnya yaitu untuk mengarahkan pembaca suatu tulisan atau karya ilmiah ke rujukan-rujukan lain yang berhubungan dengan pembahasan di dalam tulisan maupun karya ilmiah itu. Rujukan ini sama dengan referensi terkait semacam buku, kajian atau bentuk ilmu pengetahuan lainnya. Jadi pembaca bisa terbantu jika ingin mencari tahu lebih dalam atau lanjut soal topik atau permasalahan tertentu pada buku tersebut (Saádi, 2025).

Dalam penulisan daftar pustaka, setiap sumber rujukan memiliki format yang telah ditetapkan sesuai dengan pedoman dari organisasi atau bidang keilmuan tertentu, seperti gaya APA (*American Psychological Association*), MLA (*Modern Language Association*), dan *Chicago Style*. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penulisan daftar pustaka di antaranya adalah kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai standar penulisan yang benar, terbatasnya panduan atau arahan dari dosen, serta kurangnya ketelitian saat menyalin data dari sumber asli. Selain itu, keterbatasan waktu dalam menyelesaikan laporan penelitian juga sering membuat mahasiswa terburu-buru saat menyusun daftar pustaka, sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan menjadi lebih besar (Hutapea et al., 2025). Pemilihan gaya sitasi yang sesuai dengan bidang akademik serta penerapannya secara konsisten dapat meningkatkan kualitas penulisan ilmiah dan mengurangi kesalahan dalam penyusunan daftar pustaka. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penyusunan daftar pustaka pada laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui kajian sistematis terhadap kepatuhan sitasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan yang sering terjadi serta tingkat kesesuaian penulisan daftar pustaka dengan pedoman sitasi yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. SLR adalah metode tinjauan literature yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua hasil dari suatu topik penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Teknik SLR menekankan identifikasi dan analisis literatur ilmiah yang relevan untuk memahami pengetahuan yang ada dalam domain tertentu (Akmal et al., 2025). Metode ini diterapkan secara sistematis sesuai langkah dan protokol yang membantu menghindari pemahaman subjektif dan bias dengan penelitian dalam proses kajian literatur. SLR digunakan untuk dapat memperoleh riset gap serta wilayah penelitian baru yang menarik untuk dipilih (Rahmi et al., 2023).

Tujuan dari SLR adalah untuk menentukan strategi yang akan digunakan untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi dan untuk mengidentifikasi perspektif yang berbeda terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Selain itu SLR juga bertujuan untuk mengungkapkan teori yang relevan dengan kasus dalam penelitian tersebut. Metode penelitian Systematic Literature Review terdiri dari 5 tahapan, antara lain:

1. Tahap pertama yaitu merumuskan masalah, merupakan proses mengidentifikasi atau menemukan permasalahan mengapa penelitian dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti menyelidiki masalah tersebut melalui jurnal penelitian pada hasil penelitian sebelumnya.
2. Tahap kedua yaitu mencari literature atau identifikasi membahas tentang pencarian jurnal dan artikel yang relevan melalui database akademik seperti Scopus dan Crossref dan GoogleScholar.
3. Tahap ketiga yaitu mencari literature yang sesuai, membahas tentang menentukan apakah informasi yang didapatkan dapat dipakai sebagai bahan penelitian atau tidak.
4. Tahap keempat tentang persyaratan kualifikasi, membahas terkait dengan kualitas metode SLR.
5. Dan tahap terakhir yaitu membuat kesimpulan penelitian, mendiskusikan hasil analisis logika, membuat kesimpulan atau penjelasan singkat dan menyertakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam penyusunan tugas serta mampu memahami hasil literatur yang telah dirangkum (Habibi & Manurung, 2023).

Melalui langkah-langkah tersebut, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena kesalahan penulisan daftar pustaka dalam PTK, tetapi juga memberikan analisis yang terstruktur dan berbasis literatur yang terpilih secara sistematis. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih akurat dan relevan dalam meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah, khususnya pada laporan Penelitian Tindakan Kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sintesis Literatur: Kesalahan Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Pada Laporan Penelitian Tindakan Kelas

Penulis/Tahun	Judul/Sumber	Jenis Sumber	Temuan Utama	Relevansi dengan Topik
Herinda Mardin dkk. (2020)	Pelatihan cara menulis sitasi dan daftar pustaka jurnal format APA Style menggunakan Aplikasi Mendeley	Artikel Jurnal	Banyak penulis ilmiah masih dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka karena kurang memahami format APA Style dan teknik	Menjelaskan Penyebab kesalahan sitasi dan pentingnya penggunaan aplikasi referensi dalam penyusunan PTK

Erwin Kartinawati (2021)	Pelatihan mendeley sebagai alat bantu sitasi dan daftar pustaka bagi mahasiswa	Artikel Jurnal	pengelolaan referensi Penulisan referensi secara manual sering menyebabkan ketidakakuratan informasi sumber dan ketidaksesuaian format daftar pustaka	Relevan untuk menjelaskan bentuk kesalahan umum penulisan daftar pustaka pada laporan PTK
Dedi Aprianto dkk (2023)	Pelatihan penulisan sitasi dan daftar pustaka secara manual bagi mahasiswa untuk penulisan karya tulis ilmiah	Artikel Jurnal	Kelemahan utama penulis ilmiah terdapat pada konsistensi format sitasi, penulisan nama penulis tahun dan sumber referensi	Memberikan gambaran kesalahan teknis sitasi dan juga sering muncul dalam PTK
Selamat Riadi dkk (2022)	Pelatihan penulisan sitasi dan daftar pustaka bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan ilmu sosial	Artikel Jurnal	Kesalahan sitasi terjadi karena kurangnya pemahaman penulis terhadap aturan penulisan kutipan dan daftar pustaka ilmiah	Mendukung analisis faktor penyebab kesalahan penulisan referensi dalam laporan PTK
Ariyanti dkk. (2024)	Pelatihan Mendeley Tingkat Dasar untuk Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka pada Karya Tulis Ilmiah	Artikel Jurnal	Kesalahan sitasi dan daftar pustaka sering terjadi akibat penulisan manual dan kurangnya pemahaman penggunaan aplikasi referensi	Menjelaskan solusi untuk meminimalkan kesalahan sitasi dalam PTK
Apriyanto dkk (2024)	Pelatihan Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Secara Manual Bagi Mahasiswa Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah	Artikel Jurnal	Penulis Ilmiah sering mengalami kesalahan pada format kutipan, penulisan nama penulis dan konsistensi daftar pustaka	Relevan untuk mengidentifikasi kesalahan teknis penulisan referensi pada laporan PTK
Vertiwi dkk (2025)	Daftar Pustaka, Catatan kaki, Kutipan dan Karya Ilmiah	Artikel Jurnal	Penulisan referensi ilmiah harus mengikuti etika akademik agar terhindar dari kesalahan kutipan dan plagiasi	Mendukung pembahasan pentingnya ketepatan sitasi dan daftar pustaka dalam PTK

Berdasarkan sintesis literatur yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan sitasi dan daftar pustaka pada laporan Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) masih sering terjadi, baik pada kalangan mahasiswa maupun guru. Kesalahan tersebut meliputi ketidaksesuaian format penulisan, ketidaklengkapan identitas sumber, penulisan nama penulis yang tidak konsisten, serta penggunaan teknik pengutipan yang kurang tepat. Faktor utama penyebabnya adalah pemahaman terhadap kaidah penulisan ilmiah dan rendahnya kemampuan dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi.

Selain itu, ketidaktepatan penulisan sitasi dan daftar pustaka dapat mempengaruhi kualitas akademik laporan PTK, mengurangi validitas karya ilmiah, serta berpotensi menimbulkan plagiarisme. Oleh karena itu, penulis PTK perlu meningkatkan pemahaman mengenai teknik penulisan ilmiah, penggunaan gaya sitasi yang benar, serta memanfaatkan aplikasi pendukung seperti Mendeley atau Zotero agar penulisan referensi menjadi lebih sistematis, valid, dan sesuai standar akademik.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah, penggunaan sumber rujukan yang relevan dan tepat merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh penulis. Sumber rujukan tersebut berfungsi untuk memperkuat argumen, memberikan landasan teori yang jelas, serta meningkatkan kredibilitas suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, setiap informasi atau gagasan yang berasal dari karya pihak lain harus dicantumkan secara jelas melalui proses sitasi.

Sitasi adalah cara untuk menyebutkan sumber informasi yang digunakan dalam karya tulis ilmiah. Tujuan utama sitasi adalah memberikan penghargaan kepada penulis asli, memperkuat argumen dengan bukti ilmiah, serta menghindari plagiarisme. Selain itu, sitasi juga membantu pembaca untuk menelusuri kembali sumber informasi yang digunakan. Dengan demikian, sitasi menjadi bagian penting dalam menunjukkan kredibilitas dan keakuratan suatu karya ilmiah. Sumber referensi yang digunakan dalam karya ilmiah selanjutnya disusun dalam bentuk daftar pustaka atau bibliografi. Secara umum, sitasi dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu sitasi langsung dan sitasi tidak langsung (parafrase).

1. Sitasi Langsung

Sitasi langsung merupakan kutipan yang diambil secara kata demi kata dari sumber asli tanpa mengubah susunannya. Kutipan ini harus menggunakan tanda kutip ("...") serta mencantumkan nama penulis, tahun, dan halaman sesuai dengan gaya sitasi yang digunakan, seperti APA. Sitasi langsung biasanya digunakan apabila kalimat yang dikutip bersifat penting, resmi, atau tidak dapat diubah, seperti definisi atau pernyataan hukum.

2. Sitasi Tidak Langsung (parafrase)

Sitasi tidak langsung adalah kutipan yang disampaikan kembali dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa mengubah makna dari sumber aslinya. Meskipun tidak menggunakan tanda kutip, sumber tetap harus dicantumkan karena ide yang digunakan berasal dari orang lain. Parafrase digunakan agar

tulisan lebih ringkas, mudah dipahami, serta tidak terlalu banyak menggunakan kutipan langsung (Fitria, 2025).

Dalam praktik penulisan ilmiah, terdapat berbagai gaya sitasi yang digunakan sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Beberapa gaya sitasi yang umum digunakan antara lain sebagai berikut:

1. *APA (American Psychological Association)*
Gaya APA banyak digunakan dalam ilmu sosial dan disiplin ilmu lainnya. Gaya ini menggunakan sistem author-date serta mencakup dua bagian utama, yaitu kutipan dalam teks (in-text citation) dan daftar pustaka di akhir tulisan.
2. *MLA (Modern Language Association)*
MLA style umumnya digunakan dalam bidang bahasa dan humaniora. Penulisannya menekankan pada nama penulis dan nomor halaman dalam kutipan, serta menggunakan daftar pustaka yang disebut works cited.
3. *Chicago style*
Gaya Chicago banyak digunakan dalam bidang humaniora, terutama sejarah. Gaya ini menggunakan dua sistem, yaitu note and bibliography (catatan kaki atau catatan akhir) dan author-date.
4. *Turabian style*
Turabian style merupakan gaya penulisan sitasi hasil penyederhanaan dari gaya sitasi Chicago style. Turabian style banyak digunakan untuk penulisan bidang sastra, sejarah dan seni.
5. *Havard style*
The havard system disebut juga author-date style of referencing and citation (Swasti Maharani, 2020)
6. *Vancouver Style*
Vancouver Style berkembang karena adanya pengembangan yang dilakukan oleh Komite Internasional Editor Jurnal Medis (ICMJE) yang sebagian besar digunakan dalam penulisan makalah Ilmu Kedokteran.
7. *Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE) Style*
Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE) adalah gaya kutipan yang sering digunakan dalam studi teknis, seperti Teknologi Informasi dan Teknik Listrik. IEEE menggunakan sistem numerik.
8. *American Medical Association (AMA) Style*
Gaya American Medical Association (AMA) sering digunakan dalam penulisan makalah di bidang Ilmu Kedokteran. Penomoran dalam teks diatur dalam superskrip dengan nomor halaman termasuk dalam tanda kurung.
9. *ACS Style American Chemical Society (ACS)*
Style sering kali digunakan dalam penulisan makalah di Bidang Kimia. ACS Style mempunyai tiga tipe kutipan dalam teks.
10. *American Political Science Review (APSA) Style*

American Political Science Review (APSA) Style utamanya digunakan dalam bidang Politik dan dengan aturan khusus untuk dokumen Pemerintah AS. APSA menggunakan sistem tanggal penulis. (Prof. H. Hery Purnobasuki et al., 2022)

Analisis hubungan antara kesalahan sitasi dan kualitas karya ilmiah menunjukkan bahwa ketepatan dalam sitasi memiliki peran yang sangat signifikan terhadap kredibilitas dan mutu suatu tulisan akademik. Kesalahan sitasi, seperti penulisan referensi yang tidak lengkap, tidak konsisten, atau tidak sesuai dengan kaidah, dapat menurunkan kepercayaan terhadap isi karya ilmiah karena menunjukkan kurangnya ketelitian dan pemahaman penulis terhadap etika akademik. Sebaliknya, penggunaan sitasi yang tepat dan sistematis mampu memperkuat argumen, menunjukkan landasan teori yang jelas, serta meningkatkan kualitas karya ilmiah secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dalam pengelolaan sitasi berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas penulisan ilmiah, terutama dalam aspek keakuratan dan keteraturan referensi (Bachrul Ulum et al., 2024).

Selain itu, kesalahan sitasi juga berkaitan erat dengan potensi terjadinya plagiarisme dan rendahnya validitas ilmiah suatu karya. Ketidaktepatan dalam mencantumkan sumber dapat menyebabkan informasi yang disajikan tidak dapat diverifikasi, sehingga melemahkan nilai akademik tulisan tersebut. Sebaliknya, pengelolaan referensi yang baik, termasuk penggunaan alat bantu seperti manajemen sitasi, terbukti dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah melalui peningkatan efisiensi, konsistensi, dan akurasi dalam penulisan referensi (Zulhijra et al., 2024). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin kecil tingkat kesalahan sitasi, maka semakin tinggi pula kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, baik dari segi kredibilitas, keilmiahan, maupun integritas akademiknya.

Daftar pustaka (bibliografi) merupakan komponen penting dalam penulisan karya ilmiah yang berfungsi untuk mencantumkan seluruh sumber rujukan yang digunakan, seperti buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian. Penyusunan daftar pustaka tidak hanya mencantumkan nama pengarang dan judul karya, tetapi juga informasi lengkap seperti tahun terbit, penerbit, serta data pendukung lainnya. Dalam konteks akademik, daftar pustaka memiliki peran vital karena menjadi bukti bahwa karya ilmiah disusun berdasarkan sumber yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus sebagai bentuk penghargaan terhadap pemikiran penulis lain serta upaya menjaga integritas ilmiah dari praktik plagiarisme.

Penulisan daftar pustaka harus mengikuti kaidah yang sistematis dan terstruktur, seperti disusun berdasarkan urutan alfabet nama belakang penulis, menggunakan format penulisan yang konsisten, serta menerapkan aturan penulisan seperti indentasi pada baris kedua dan seterusnya. Selain itu, hanya sumber yang benar-benar dikutip dalam karya ilmiah yang boleh dicantumkan dalam daftar pustaka. Setiap jenis sumber memiliki format penulisan yang berbeda, baik itu buku, artikel jurnal, maupun publikasi lainnya. Oleh karena itu, ketelitian dalam menyusun daftar

pustaka sangat diperlukan agar informasi yang disajikan jelas, rapi, dan mudah ditelusuri oleh pembaca.

Dengan demikian, daftar pustaka tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap dalam karya ilmiah, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat argumen, memudahkan pembaca dalam menelusuri sumber, serta memastikan keabsahan informasi yang disampaikan. Penyusunan daftar pustaka yang baik akan meningkatkan kualitas dan kredibilitas karya ilmiah, serta menunjukkan profesionalitas penulis dalam mengikuti etika dan standar penulisan akademik (Verdianto & Muspawi, 2025).

Daftar pustaka disusun secara alfabetis menurut nama belakang pengarang dan tidak perlu menggunakan nomor urut. Apabila terdapat dua atau lebih nama pengarang yang sama, pengurutan dilakukan mulai dari tahun terbitan yang terbaru. Untuk terbitan-terbitan berikutnya, nama pengarang tidak ditulis, tetapi diganti dengan garis lurus tengah (bukan garis bawah) sepanjang 7 ketukan. Daftar pustaka ditulis tanpa nomor. Tiap-tiap jenis rujukan mengikuti sistematika penulisan yang berbeda. Sistematika itu dapat diikuti satu per satu berikut ini:

1. Buku

Penulisan buku mengikuti urutan komponen sebagai berikut: Nama belakang pengarang, koma, nama atau nama-nama depan (apabila ada), titik, tahun terbitan, titik, nama buku dengan huruf cetak miring, titik, nama kota tempat penerbitan, titik dua, nama penerbit, titik. Bila pengarang buku lebih dari seorang, nama pengarang kedua dan seterusnya boleh tidak dibalik (ditulis apa adanya). Bila buku telah mengalami pengeditan, tuliskan edisi keberapa di dalam kurung setelah nama buku tersebut. Berikut adalah contoh-contoh penulisan daftar pustaka untuk beberapa jenis buku:

- Bailey, K. M., and R. Ochsner. 1983. A Methodological Review of The Diary Studies: Windwill Tilting or Social Science? dalam K. M. Bailey, M. H. Long, dan S. Peck (Eds.). *Second Language Acquisition Studies*. Rowley, Mass.: Newbury House.
- Cohen, J. 1977. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science* (Revised Ed.). New York : Academic Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

2. Jurnal Terbitan Karya Ilmiah Sejenis

Penulisan rujukan artikel jurnal dan terbitan karya ilmiah yang sejenis mengikuti urutan: nama belakang pengarang, koma, nama atau nama-nama depan (apabila ada), titik, tahun penerbitan, titik, judul artikel (diketik biasa dan hanya kata terdepan dimulai dengan huruf kapital kecuali kata yang menunjukkan nama), titik, nama jurnal dengan cetak miring, koma, nomor jurnal dengan cetak miring,

koma, nomor-nomor halaman dalam jurnal, titik. Berikut ini diberikan contoh rujukan artikel jurnal. Berikut ini diberikan contoh rujukan artikel jurnal:

- Nuryanto, F. 1996. "Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Ilmiah oleh Dosen IKIP Yogyakarta". Jurnal Kependidikan, 1, XXIV, hlm. 85-100.
- Herawati, E. N. 1996. "Beksan Srimpi dan Nilai-nilai yang Dikandungnya: Sebuah Tinjauan Apresiatif". Diksi, 9, IV, 81- 9.

3. Dokumen Resmi

Dokumen resmi adalah dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh lembaga resmi. Untuk rujukan jenis ini digunakan nama lembaga sebagai nama penulis. Komponen yang lain mengikuti ketentuan-ketentuan yang sama. Pada umumnya, nama penerbit sama dengan nama lembaga yang tertulis di depan. Berikut ini contoh penulisan daftar pustaka yang berupa dokumen resmi:

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. Garis-garis Besar Program Pengajaran: Bidang Studi Bahasa Inggris. Jakarta: Depdikbud.
- Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta. 1994. Peraturan Akademik 1994. Yogyakarta: UPP IKIP YOGYAKARTA.

4. Rujukan Dengan Pengarang yang sama

Untuk daftar pustaka dengan dua atau lebih pengarang yang sama, nama pengarang yang kedua dan seterusnya tidak ditulis lengkap, tetapi diganti dengan garis lurus tengah (bukan garis bawah). Pengurutan alfabetik dilakukan mulai dari tahun terbitan yang terbaru. Apabila tahun terbitan sama, digunakan huruf arab kecil langsung setelah tahun. Ketikan dimulai 7 ketukan dari batas tepi kiri. Berikut ini contoh penulisan daftar pustaka dengan nama pengarang yang sama:

- Ellis, R. 1992. Understanding Second Language Acquisition (2nd Ed.). Oxford: Oxford University Press.
- __ 1990a. Classroom Second Language Development. London: Prentice Hall.
- __ 1990b. Instructed Second Language Development. Oxford: Blackwell.

5. Internet

Penulisan daftar pustaka yang bersumber internet mengikuti model berikut ini:

- Beasley, C.J. 1990. "Content-based Language Instruction: Helping ESL/EFL Students with Language and Study skills at Tertiary". TEASOL in Context, 1, 10-14. <http://cleo.murdoch.edu.au/08/04/04>.
- Cook, Vivian. 1996. "Some Relationships between Linguistics And Second Language Research", <http://privatewww.essex.ac.uk/~vcook/> . Diakses pada tanggal 8 April 2004.

6. Koran

Penulisan daftar pustaka yang bersumber dari koran dapat mengikuti model berikut:

- Sarjono, Hari. 2010. “Bahasa sebagai Alat Pemersatu Bangsa”. Kompas Edisi 5 Oktober.
- Ubaddah, Nashif. 2011. “Teror Bom: Penyebaran Ketakutan dan Tips Menghadapi Terorisme”. Kompasonline Edisi 20 September <http://hankam.kompasiana.com/2011/09/25/teror-bom-penyebaran-ketakutan-dan-tips-menghadapi-terorisme//> . Diakses pada tanggal 26 September 2011. (Lestyarini, 2017)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih terdapat kesalahan dalam penulisan daftar pustaka dan sitasi, terutama pada ketidaksesuaian format, ketidaklengkapan data sumber, serta ketidakkonsistenan penggunaan gaya sitasi. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan ketelitian penulis terhadap aturan sitasi masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan gambaran mengenai bentuk kesalahan yang sering terjadi sehingga dapat menjadi acuan untuk memperbaiki kualitas penulisan sitasi dan daftar pustaka dalam karya ilmiah. Oleh karena itu, disarankan agar penulis lebih memahami pedoman sitasi yang berlaku dan menerapkannya dengan baik dan benar. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji kesalahan sitasi secara lebih mendalam dengan melibatkan analisis pada berbagai jenis karya ilmiah atau menggunakan pendekatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. N., Maelasari, N., & Lusiana, L. (2025). Pemahaman deep learning dalam pendidikan: Analisis literatur melalui metode systematic literature review (SLR). *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3229–3236. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7442>
- Aprianto, D., Sutarman, Rahmawati, L., Sayuti, A., & Komala, R. (2023). Pelatihan penulisan sitasi dan daftar pustaka secara manual bagi mahasiswa untuk penulisan karya tulis ilmiah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 2(4). <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.453>
- Arisetywan, K., Prastiwi, L. F., Lika, E., Kiha, E. K., & Rado, B. G. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN DAFTAR PUSTAKA PADA KARYA ILMIAH MAHASISWA MENGGUNAKAN MS. WORD DAN MENDELEY. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 849–855. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4917>
- Ariyanti, N. N., Rendra, M. I., & Saraswati, A. D. (2024). Pelatihan Mendeley tingkat dasar untuk penulisan sitasi dan daftar pustaka pada karya tulis ilmiah. *Jurnal SOLMA*. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.15586>

- Bachrul Ulum, Aditya Pringga Satria, Leny Suryaning Astutik, Dwi Agustina Rahayu, & Piping Rahadianto. (2024). Peningkatan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah melalui Penggunaan Sitasi Mendeley. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(3), 661–672. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i3.374>
- Fitria, T. N. (2025). *Satu Langkah Menuju Wisuda: (Panduan Penulisan Tugas Akhir & Skripsi Untuk Mahasiswa) Tingkat Akhir*. CV Eureka Media Aksara. <https://bit.ly/3PsLF1M>
- Habibi, R., & Manurung, A. G. R. (2023). SLR systematic literature review: Metode penilaian kinerja karyawan menggunakan human performance technology. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(2), 100–107. <https://doi.org/10.52158/jacost.v4i2.511>
- Hutapea, E., Sibagariang, J., Manullang, L., & Hutabalian, R. (2025). Analisis Kesalahan Dalam Penulisan Daftar Pustaka pada Laporan Penelitian. *Jurnal Akuntansi Hukum Dan Edukasi*, 2(1), 190–196. <https://doi.org/10.57235/jahe.v2i1.5859>
- Indriati, E. (2023). *Menulis Karya Ilmiah: Artikel, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Gramedia Pustaka Utama. <https://urli.info/1p9FE>
- Kartinawati, E. (2021). Pelatihan Mendeley sebagai alat bantu sitasi dan daftar pustaka bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 2(1), 14–20. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v2i1.715>
- Listiani, H., Judijanto, L., Labib, M., Andriyani, A., Lusida, N., Filhaq, R., & Hapsari, R. K. M. (2025). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Strategi untuk Penelitian Berkualitas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://bit.ly/3P1zfxR>
- Mardin, H., Baharuddin, & Nane, L. (2020). Pelatihan cara menulis sitasi dan daftar pustaka jurnal format APA Style menggunakan aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidias*, 1(3), 137–143. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i3.37>
- Prof. H. Hery Purnobasuki, D. M. S., Ferry Efendi, S. K. N. M. S., Dessy Harisanty, S. S. M. A., & Ayu Lana Nafisyah S. Pi., M. S. (2022). *STRATEGI PENINGKATAN SITASI Bagi Civitas Akademia dan Peneliti*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=MGl7EAAAQBAJ>
- Purnobasuki, H. H., Si, M., Efendi, F., Harisanty, D., Sos, S., & Pi, A. L. N. S. (2022). *Strategi peningkatan sitasi bagi civitas akademia dan peneliti*. Airlangga University Press. <https://bit.ly/4nd3iiN>
- Rahmi, E., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Remik: Riset Dan E-*

Jurnal Manajemen Informatika Komputer, 7(1), 821–834.
<https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12177>

Riadi, S., Ridlo, M. R., Pasaribu, A. P., & Sirait, F. P. (2022). Pelatihan penulisan sitasi dan daftar pustaka bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*. <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/5423>

Rusli, R., Rahman, A., Sutamrin, S., Ahmar, A. S., & Musa, H. (2023). Meningkatkan Publikasi Ilmiah Melalui Teknik Sitasi dan Penulisan Referensi Bagi Guru SMP Di Kabupaten Takalar. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 30–34.
<https://doi.org/10.35877/454RI.abdiku2160>

Saádi, A. (2025). Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 90–108. <https://doi.org/10.53398/alamin.v2i2.377>

Sartika Sartika, Efendi Efendi, & Muhammad Zalnur. (2025). Urgensi Karya Ilmiah dalam Pengembangan Pengetahuan Ilmiah dan Etika Keilmuan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(6), 181–194.
<https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i6.1571>

Swasti Maharani, I. S. S. R. W. (2020). *SITASI ILMIAH DAN PENGGUNAAN REFERENCES TOOL MANAGER*. BuatBuku.com.
<https://books.google.co.id/books?id=oXomEAAAQBAJ>

Verdianto, V., & Muspawi, M. (2025). Studi Literatur: Daftar Pustaka Dalam Pembuatan Karya Ilmiah. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(1), 1–9.
<https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/372>

Vertiwi, E. C., Kontesa, I., Yuniati, I., dkk. (2025). Daftar pustaka, catatan kaki, kutipan dan karya ilmiah. *Lateralisasi*. <https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v13i2.8831>

Zulhijra, Suryana, E., Maryamah, Karolina, A., Syarnubi, Amilda, Pratama, I. P., Prihatin, N. Y., Mubharokh, A. S., Uyun, M., Sari, M., & Fadli, R. (2024). Transformasi digital dalam sitasi karya ilmiah: Meningkatkan akurasi dan efisiensi dengan mendeley. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(3), 647–655.
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i3.22205>